

BAB III

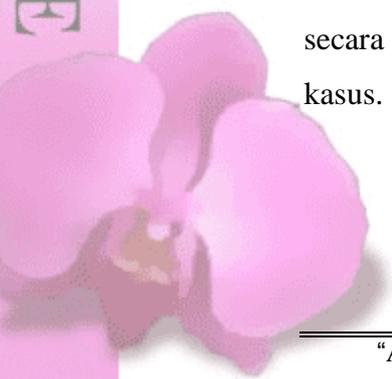
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Tylor dalam Rachman, 1999:118).

Sedangkan menurut Husaini dan Purnomo (2000:130) dalam Elgya dan Eva, Penelitian kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, disimpulkan, dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus dan studi survey. Pendekatan studi survey merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen seperti wawancara atau kuesioner untuk mendapatkan data dari responden. Pendekatan studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan penelitian yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Metode penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang diteliti dan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya sebagai suatu kasus.



3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Sidoarjo tepatnya di Komplek Ruko Sentral Jenggolo A3, Jl. Jenggolo No. 9, Pucang, Sidoarjo, Jawa Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. *Data Primer*

Data primer menurut Sanusi (2014:104) dalam Puteri (2015) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah data mengenai sistem informasi akuntansi pengajuan dan pemberian kredit pada BSM Sidoarjo.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder menurut Sanusi (2014:104) adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Di dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh adalah data-data tentang pengkreditan, berkas permohonan kredit, berkas perjanjian kredit, dan surat pemberitahuan pemberian kredit dari Bank Syariah Mandiri Cabang Sidoarjo.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen Bank Syariah Mandiri Cabang

Sidoarjo. Selain itu dalam penelitian kualitatif, kualitas dari riset sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan.

1. Observasi

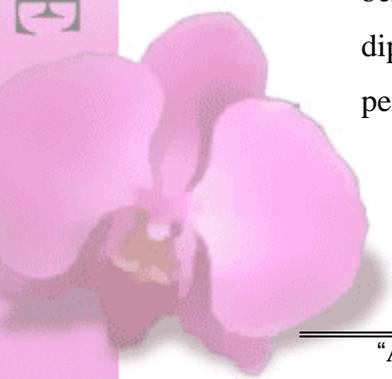
Yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010). Observasi ini dilakukan dengan kriteria yaitu pengamatan dilakukan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, dan pengamatan dapat dicek dan dikontrol validitas dan reliabilitasnya.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2013:231). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang akan dipertanyakan sudah dipersiapkan sebelum wawancara dilakukan. Subjek yang diwawancara pada penelitian ini dikhususkan pada bagian yang berhubungan dengan perkreditan di Bank Syariah Mandiri Sidoarjo dan peneliti akan bertanya langsung bagian tersebut adapun dengan pertimbangan bagian tersebut bersedia menjadi informan.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau data peristiwa yang sudah berlalu yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, dsb (Arikunto, 2002:236). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data-data perkreditan, berkas permohonan kredit, berkas perijinan kredit, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.



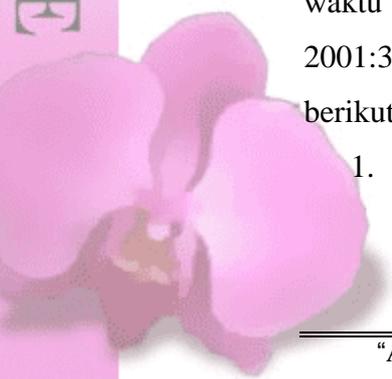
3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang dilakukan sejak awal penelitian dilakukan secara berulang dan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung dan hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Ardhana, 2012). Data-data informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang mendeskripsikan atau mengungkapkan suatu keadaan yang menjadi fokus penelitian (Nazir, 2005) dan dalam analisis ini tidak berdasarkan pada perhitungan statistika yang berbebetuk angka, tetapi dengan membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari dan fakta yang terjadi pada Bank Syariah Mandiri Sidoarjo sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang telah diteliti.

3.6 Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2001:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Moleong, 2001:331). Metode triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.



2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam ini dilakukan meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian, instrumen penelitian dan membuat surat ijin penelitian.

2. Tahap Penelitian

- a. Melaksanakan penelitian, yaitu mengadakan wawancara dengan pihak Bank Syariah Mandiri Cabang Sidoarjo.
- b. Melakukan pengamatan secara langsung tentang pelaksanaan pemberian kredit kepada nasabah.
- c. Kajian pustaka, yaitu mengumpulkan data-data tentang pelaksanaan pemberian kredit.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Dalam pembuatan laporan ini peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian dideskripsikan sebagai suatu pembahasan sehingga terbentuk sebagai suatu laporan hasil penelitian.

